

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai manajemen risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan gedung asrama C politeknik pelayaran padang pariaman dengan menggunakan metode HIRADC, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan manajemen risiko

Peneliti telah berhasil melaksanakan tahapan manajemen risiko yang sistematis sesuai dengan metode HIRADC. Proses dimulai dengan:

- a. identifikasi bahaya pada berbagai item pekerjaan seperti pekerjaan persiapan, struktur, struktur atas, hingga arsitektur. Dengan jumlah variabel sebanyak 50 pertanyaan.
- b. penilaian risiko menggunakan *saverity indeks* untuk mengolah data responden, untuk hasil penilaian risiko menggunakan *saverity indeks* ini bisa dilihat pada Tabel 4.9 sampai dengan Tabel 4.12.
- c. evaluasi menggunakan matriks risiko untuk menentukan level risiko (kecil, sedang, tinggi). Dan berdasarkan analisis data menggunakan *saverity indeks* pada pekerjaan persiapan, pekerjaan struktur, pekerjaan struktur atas, dan pekerjaan arsitektur dapat di kategorikan menjadi tingkat risiko (Sedang). Selanjutnya diakhiri dengan penentuan langkah pengendalian risiko berdasarkan hieraki kontrol.

2. Rencana pengendalian risiko.

Berdasarkan temuan di lapangan, terdapat berbagai potensi bahaya dimulai dari pekerjaan persiapan, pekerjaan struktur bawah/atas, dan pekerjaan arsitektur. Rencana pengendalian yang telah disusun dan meliputi:

- a. Teknis: Pemasangan barikade, rambu K3, jaring pengaman (*Safety net*), penggunaan perancah yang telah diinspeksi.
- b. Administratif: Pemberlakuan izin kerja (SIM/SIO), pengawalan alat berat, dan pembersihan area kerja secara berkala.

- c. Alat pelindung diri (APD): Mewajibkan penggunaan helm keselamatan, sepatu *safety*, sarung tangan, masker, dan *full body harness*, untuk pekerjaan diatas 2 meter.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi atau saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pelaksana proyek
 - a. Diharapkan konsisten dalam menerapkan langkah pengendalian yang telah diidentifikasi, guna meminimalisir kecelakaan kerja.
 - b. Meningkatkan pengawasan terhadap kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD lengkap.
2. Bagi politeknik pelayaran padang pariaman
Menjadikan dokumen HIRADC ini menjadi salah satu referensi standar keselamatan dalam proyek-proyek pembangunan gedung dilingkungan kampus untuk kedepannya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman.
3. Bagi peneliti selanjutnya.
 - a. Disarankan untuk memperluas lingkup penelitian dengan menambah variabel risiko lingkungan atau melakukan analisis dalam mengenai hubungan antara tingkat pendidikan pekerja dengan kesadaran penerapan K3 di lapangan.
 - b. Dapat menggunakan metode tambahan seperti Job Safety Analysis (JSA), untuk merinci prosedur keselamatan pada setiap langkah kerja yang lebih teknis.